

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Media sosial sekarang semakin meluas dengan berbagai kecanggihan dan keunggulan yang ditawarkan untuk menarik pengguna. Para ahli berlomba-lomba menciptakan platform media sosial yang masing-masing menonjolkan fitur unggulannya, demi meraih popularitas dan daya tarik yang unik. Beberapa platform yang sangat digemari khususnya di kalangan remaja antara lain facebook, instagram, twitter, dan tiktok. Media-media sosial ini digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain serta mengekspresikan imajinasi dan kreativitas seseorang terkait perasaan mereka. Namun, meski memiliki banyak manfaat, penggunaan media sosial juga bisa menyebabkan efek positif ataupun negatif kepada penggunaannya.

Tujuan utama dari penciptaan media sosial adalah untuk memberikan wadah bagi interaksi tanpa perlu bertatap muka. Dan juga, media sosial berguna menjadi sarana hiburan, ekspresi diri, promosi bisnis, dan lain-lain. Namun, dampak negatif dari penggunaan media sosial juga patut di waspadai, terutama jika seseorang menggunakannya secara berlebihan sehingga mengabaikan tanggung jawab waktu. Penggunaan yang tidak tepat dapat menyebabkan seseorang menjadi lebih anti-sosial, bahkan dapat berujung pada tindakan kriminal seperti penipuan online atau penculikan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menggunakan media sosial dengan bijak dan menetapkan batasan, terutama saat berinteraksi pada seseorang yang barusan dikenal.

Pada konteks bahasa dan sastra Indonesia, media sosial bisa dipergunakan menjadi sarana untuk mengekspresikan imajinasi dalam bentuk tulisan, contohnya seperti menulis status. Dalam pembelajaran bahasa dan sastra, media sosial dapat digunakan sebagai platform untuk menciptakan karya sastra seperti cerpen, puisi, atau karya ilmiah yang kemudian bisa dipublikasikan secara bebas di platform tersebut.

Namun, data observasi menunjukkan bahwa keterampilan penulisan teks deskripsi murid kelas VIII SMP Negeri 18 Medan masih terbilang rendah. Banyak siswa menghadapi kendala didalam menulis, khususnya terkait pencarian ide, pemilihan kata, penggunaan tanda baca, dan sebagainya. Menurut Ega Komalaningsih et al. (2023), bahasa yang dipakai pada sosial media tuidaklah formal serta sering kali mengabaikan kaidah bahasa yang sebenarnya. Jika murid kebiasaan menulis dengan bahasa yang kurang baku, hal ini bisa memengaruhi keterampilannya didalam penullisan yang formal juga akademis. Oleh karena itu, diperlukan arahan pendidik serta orang tua agar murid dapat mempergunakan sosial media secara bijak dan benar memperhatikan kualitas tulisannya.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana media sosial dapat dimanfaatkan secara efisien untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa di era digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan, terutama dalam pengembangan metode pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan zaman.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, identifikasi masalah yang tampak ialah :

1. Kualitas penulisan yang menurun bahkan cenderung singkat dan tidak tepat pada tata bahasa yang benar.
2. Penulisan yang tidak formal serta lebih banyak menggunakan bahasa gaul atau ejaan tidak baku.
3. Pengaruh negatif dari isu dan informasi yang tidak akurat atau bahkan hoaks.
4. Lebih banyak mengkonsumsi konten yang tidak berkaitan dengan keterampilan menulis seperti video pendek, gambar, dan konten hiburan lainnya.
5. Kurangnya pengawasan dan pembelajaran terstruktur.

1.3. Batasan Masalah

Supaya riset lebih terarah, batasan masalah ditetapkan seperti berikut.

1. Penelitian ini sekedar akan membahas penggunaan Instagram dalam konteks belajar menulis teks deskripsi.
2. Fokus dalam keterampilan menulis teks deskripsi
3. Subjek riset ialah murid kelas VIII SMP NEGERI 18 MEDAN
4. Penelitian dilakukan selama satu minggu dalam konteks pembelajaran formal
5. Variabel yang dikaji adalah dampak media sosial pada keterampilan menulis teks deskripsi murid.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam riser ini ialah :

1. Bagaimana pemanfaatan media sosial bisa meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi murid?
2. Sejauh mana media sosial berkontribusi terhadap peningkatan motivasi siswa didalam menulis teks deskripsi?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar menulis teks deskripsi melalui pemanfaatan media sosial?

1.5. Tujuan Masalah

Penelitian ini tujuannya ialah :

1. Melihat bagaimana penggunaan media sosial dapat digunakan didalam belajar menulis teks deskripsi.
2. Mengidentifikasi pengaruh media sosial terhadap motivasi murid didalam menulis teks deskripsi.
3. Mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar menulis teks deskripsi melalui pemanfaatan media sosial

1.6. Manfaat Masalah

Adapun manfaat penelitian diharapkan memberikan manfaat berikut.

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan serta referensi terkait pemanfaatan media sosial didalam belajar Bahasa Indonesia, terutama untuk meningkatkan keahlian menulis teks deskripsi.

2. Manfaat Praktis

Bagi guru : Memberikan alternatif strategi pembelajaran yang relevan dengan era digital.

Bagi siswa :

1. Membantu mengembangkan keahlian menulis teks deskripsi dengan cara yang menarik dan sesuai pada minat mereka.
2. Membangun kepercayaan diri dalam menulis juga mempublikasikan hasil karya teks deskripsi di media sosial.

Bagi peneliti lain : Memberikan data awal untuk penelitian lanjutan terkait media sosial dan pembelajaran.